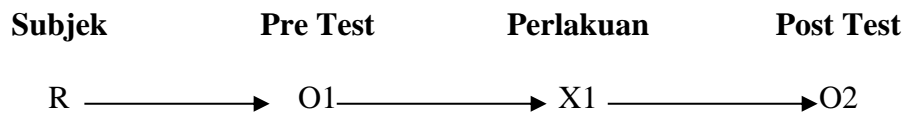


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pre experimental* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini peneliti merancang melakukan observasi/pengukuran terhadap kelompok subjek penelitian sebelum dilakukan intervensi; kemudian diobservasi/diukur kembali setelah diberikan intervensi. Rancangan penelitian disajikan dalam gambar 1.

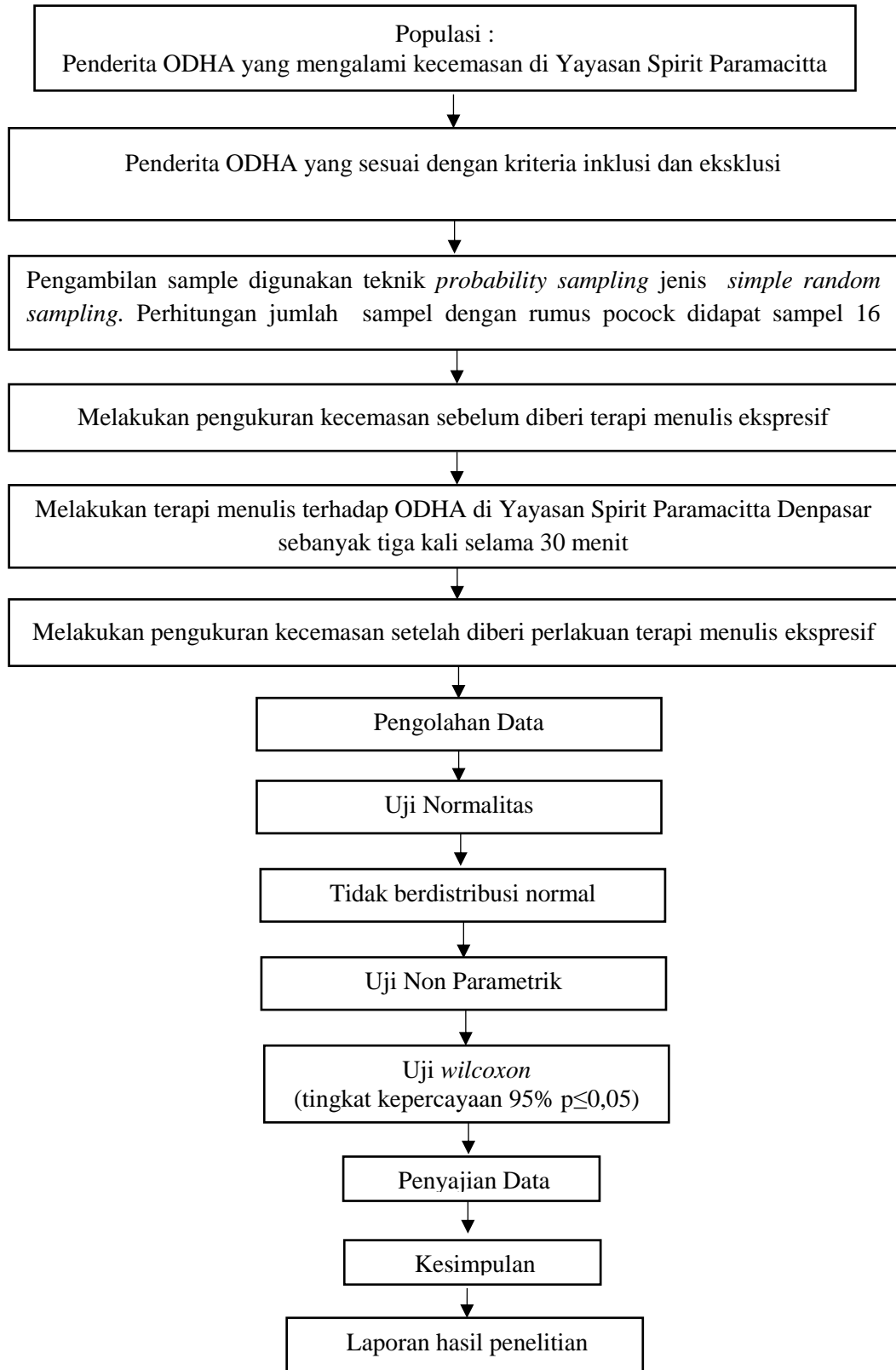


Keterangan:

- R : Subjek perlakuan (ODHA)
- O1 : Pengukuran Tingkat Kecemasan sebelum perlakuan
- X1 : Intervensi (terapi menulis ekspresif selama 30 menit)
- O2 : Pengukuran Tingkat Kecemasan sesudah perlakuan

Gambar 1 Rancangan Penelitian Pengaruh Terapi Menulis Ekspresif terhadap Tingka Kecemasan pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta di Denpasar Tahun 2019

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur kerangka kerja pengaruh terapi menulis ekspresif terhadap tingkat kecemasan pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta Denpasar

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Spirit Paramacitta. Proses penyusunan proposal dimulai dari Februari - Maret 2018. Minggu ketiga bulan Maret 2019 dilaksanakan seminar proposal, minggu ke keempat bulan Maret hingga minggu kedua bulan April 2019 dilaksanakan revisi proposal dan pengurusan izin penelitian. Kegiatan pada minggu ketiga bulan April hingga minggu ketiga bulan Mei 2019 adalah proses pengumpulan data dan dilaksanakan proses analisa data pada minggu keempat bulan Mei hingga minggu kedua bulan Juni 2019. Bulan Juni 2019 pada minggu kedua dilaksanakan seminar skripsi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta Denpasar. Jumlah penderita ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta di Denpasar tahun 2019 yaitu 308. Jumlah ODHA yang aktif perminggu berjumlah 20 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari objek penelitian yaitu kesemasan serta subjek penelitian yaitu penderita ODHA yang tergabung di Yayasan Spirit Paramacitta yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) ODHA yang komunikatif
- 2) ODHA yang bisa membaca dan menulis
- 3) ODHA yang berumur >13 tahun
- 4) ODHA yang tidak sedang melakukan terapi modalitas

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ODHA yang sudah mengikuti kegiatan namun berhenti karena alasan tertentu.

3. Jumlah dan besar sampel

Berdasarkan penelitian Susanti and Supriyantini (2013) di dapat nilai $\sigma = 14,4$ dan selisih μ_2 dengan μ_1 18,00 nilai tersebut digunakan sebagai acuan oleh peneliti untuk menentukan besar sampel yang diteliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Pocock (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

Keterangan :

- n = perkiraan besar sampel
 σ = standar deviasi
 μ_2 = rerata skor *pre test*

μ_1 = rerata skor *post test*

$f(\alpha, \beta)$ = konstanta dilihat dilihat pada Tabel Pocock ($\alpha = 0,05, \beta = 0,1$)

didapat hasil :

$$n = \frac{2x(14,4)^2}{(18,00)^2} x 10,5$$

$$n = \frac{414,72}{324} x 10,5$$

$$n = 13.44$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka perkiraan jumlah sampel sebanyak 14 orang, untuk menghindari subjek ada yang drop out pada saat penelitian digunakan rumus drop out dengan menambahkan 10% dari hasil jumlah sampel (Sastroasmoro and Ismail, 2010). Sehingga jumlah sampel menjadi 16 orang

4. Teknik sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapat besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu cara penetapan sampel dengan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer pada penelitian ini didapat dari pengisian instrument pengumpulan data berupa *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS) oleh ODHA yang menjadi responden di Yayasan Spirit Paramacitta.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah penderita ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta yang didapat dari buku register Yayasan Spirit Paramacitta.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Langkah pengumpulan data yaitu :

a. Persiapan

- 1) Mengajukan pengurusan surat ijin melakukan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat permohonan untuk melakukan studi pendahuluan ke Yayasan Spirit Paramacitta Denpasar
- 3) Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- 4) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian penelitian.
 - 5) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
 - 6) Mengajukan surat ijin penelitian ke Ketua Yayasan Spirit Paramacitta Denpasar
- b. Pelaksanaan
- 1) Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta.
 - 2) Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
 - 3) Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
 - 4) Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti memberikan lembar *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS) untuk mengukur tingkat kecemasan sebelum perlakuan.
 - 5) Melakukan terapi menulis ekspresif sebanyak tiga kali pertemuan dengan durasi 90 menit
 - 6) Melakukan pengukuran tingkat kecemasan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan lembar TMAS

3. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS). TMAS berisi 50 butir pertanyaan, dimana responden menjawab “ya” atau “tidak” sesuai dengan keadaan dirinya, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban “ya” atau jawaban “tidak”. TMAS terdiri dua aspek yaitu aspek fisiologis dan psikologis dengan 38 pertanyaan *favorable* yaitu nomer 2, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49 dan 12 pertanyaan *unfavorable* yaitu nomer 1, 3, 4, 12, 15, 18, 20, 29, 32, 38, 50. Setiap jawaban dari pertanyaan *favorable* bernilai 1 untuk jawaban “ya” dan 0 untuk jawaban “tidak”. Pada pertanyaan *unfavorable* bernilai 1 untuk jawaban “tidak” dan bernilai 0 untuk jawaban “ya”. Skor 0-15 dikategorikan cemas ringan, skor 16-33 dikategorikan cemas sedang, dan skor >34 dikategorikan cemas berat. Alat ukur ini sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh penelitian terdahulu, pada penelitian dari Arismawati (2016) menunjukkan indeks validitas instrumen dengan rentang antara 0,63 sampai dengan 0,91. Pada penelitian Siregar (2013) didapatkan hasil koefisien validitas 0,722 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,912.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses untuk memperoleh data atau dingkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Adapun hal yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini editing yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran tingkat kecemasan sebelum dan sesudah melakukan terapi menulis ekspresif dan melakukan pengecekan kelengkapan lembar cek list dan melengkapi lembar cek list yang belum lengkap.

b. *Entry*

Meng-*entry* data merupakan memasukkan data dari lembar pengumpulan data dari lembar pengumpulan data ke program computer (Setiadi, 2013). Setelah semua data terkumpul lengkap, maka selanjutnya adalah memproses data yang akan di-*entry* untuk di analisis.

c. *Cleaning*

Pembersihan data ini dilakukan dengan melihat variable data sudah benar atau belum, memeriksa kemungkinan terjadi kesalahan-kesalahannya atau ketidaklengkapan data. *Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kempabli data yang sudah di-*entry* apakah terjadi kesalahan atau tidak, karena kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi saat meng-*entry* data ke koomputer (Setiadi, 2013).

d. *Processing*

Peneliti akan memasukkan dan memproses data yang telah di-*entry* untuk dapat dianalisis. Data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program computer selanjutnya akan diolah (Setiadi, 2013).

2. Analisis data

Setelah data terkumpul dan sudah diolah, tahapselanjutnya adalah menganalisis data. Dalam analisis data dapat digunakan analisis data *univariate* dan *bivariat* dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Dalam analisis univariat ini data disajikan dalam bentuk table distribusi. Analisa univariat bertujuan menjalankan dan mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang dianalisis univariat pada penelitian ini yaitu tingkat kecemasan sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk data hasil pengukuran tingkat kecemasan sebelum dan sesudah perlakuan termasuk variabel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan yaitu *mean*, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecemasan pada ODHA sebelum dan setelah diberikan perlakuan terapi menulis ekspresif dengan menggunakan uji statistik. Dilakukan uji normalitas dan mendapatkan data tidak berdistribusi normal. Data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal maka digunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Range Test* dengan tingkat kepercayaan 95% atau $p \leq 0,05$ yang akan diolah dengan bantuan komputer.

G. Etika penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena subjek yang digunakan hampir 90% adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy*

Privacy adalah hak setiap orang, semua orang memiliki hak untuk memperoleh kebebasan pribadi (Notoatmodjo, 2010). Responden sebagai subjek penelitian tidak boleh dipaksakan kehendaknya. Responden dalam penelitian ini mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan hak atas kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden.

2. *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (A. A. Hidayat, 2007). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden bukan nama asli responden.

3. *Justice*

Justice berarti peneliti tidak boleh memberikan perlakuan berbeda terhadap responden dalam melakukan sesuatu. Peneliti tidak boleh mebeda-bedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (A. A. A. Hidayat, 2007). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficence dan non maleficence*

Penelitian hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (A. A. A. Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diberikan adalah tindakan ini dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ODHA.